

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
(JII) TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



DISUSUN OLEH :

FARAH DIFA

NIM. 4317029

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

**DETEKSI KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN
MENGUNAKAN *FRAUD PENTAGON THEORY* PADA
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
(JII) TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)



DISUSUN OLEH :

FARAH DIFA

NIM. 4317029

**JURUSAN AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN 2021**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Farah Difa

NIM : 4317029

Judul Skripsi : **Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* Pada Perusahaan Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2020**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 30 september 2021

Yang Menyatakan,

A 10,000 Indonesian Rupiah banknote is shown with a signature written over it. The signature is in black ink and appears to be 'Farah Difa'. The banknote is yellow and green, with the number '10000' clearly visible. The serial number 'C094CA1X398168089' is also visible at the bottom of the note.

Farah Difa

NOTA PEMBIMBING

H. Gunawan Aji, M.Si

Perumahan Griya Sejahtera C-8 Tirto

Jl. Ampera No.37 Rt.04 Pagungan Tegal

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Perihal : Naskah Skripsi Sdr. Farah Difa
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Akuntansi Syariah
di
PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara:

Nama : **Farah Difa**

NIM : **4317029**

Judul Skripsi : **Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Jii) Tahun 2020**

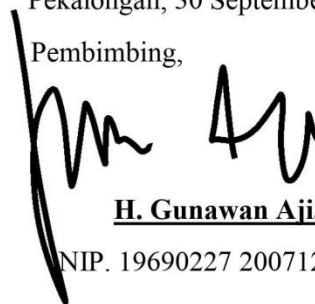
Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 30 September 2021

Pembimbing,



H. Gunawan Aji, M.Si.

NIP. 19690227 200712 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, Website: www.febi.iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : Farah Difa

NIM : 4317029

Judul : Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2020


Telah diujikan pada hari Senin tanggal 1 November 2021 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun)

Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji 2


Ahmad Rosyid, S.E. M.Si
NIP. 197903312006041003


Ria Anisatus Sholihah, M.S.A
NIP. 198706302018012001

Pekalongan, November 2021

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hi. Shinta Dewi Rismawati, S.H. M.H
NIP. 197502201999032001

ABSTRAK

FARAH DIFA. Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan *Fraud Pentagon Theory* Pada Perusahaan Terdaftar Di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.

Kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan dinamakan dengan istilah *fraud*. Secara umum, jika tidak dilakukan pencegahan maupun pendeteksian yang efektif mengenai laporan keuangan, maka *fraud* pada laporan keuangan akan terus terjadi. Teori paling mutakhir yang membahas mengenai *fraud* yaitu teori pentagon. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui pengaruh elemen-elemen yang ada dalam *fraud pentagon theory* terhadap kecurangan laporan keuangan.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik studi pustaka dan dokumentasi dengan menggunakan sampel sebanyak 51 perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2020. Teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode analisis data uji regresi linier berganda dengan bantuan software SPSS.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan diperoleh simpulan bahwa hanya variabel independen *financial stability* yang diproksikan dengan nilai ACHANGE (perubahan total aset) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020. Sementara itu, variabel independen *financial target*, *external pressure*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *quality of external audit*, *change in auditor*, dan *frequent number of CEO's picture* masing-masing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.

Kata Kunci : Kecurangan Laporan Keuangan, Fraud Pentagon Theory, Jakarta Islamic Index

ABSTRACT

FARAH DIFA. Detection of Fraudulent Financial Statement Through Pentagon Theory at Companies Listed on Jakarta Islamic Index (JII) in 2019-2020.

Negative behavior in manipulating financial reports carried out by companies is called fraud. In general, if there is no effective prevention or detection, fraud in financial statements will continue to occur. The most recent theory that discusses fraud is the pentagon theory. This research generally aims to determine the influence of elements in the Pentagon's fraud theory on detecting the financial statement fraud.

This research belongs to quantitative research with data collection technique using library and documentation study. Sampling technique uses purposive sampling method. Determined sampling technique, 51 companies listed on the Jakarta Islamic Index (JII) in 2019-2020 were obtained as research samples. The analysis method of this research used a multiple linear regression test with SPSS software.

Based on the results of the tests and discussions, it can be concluded that only financial stability variable which is proxied by ACHANGE value (change in total assets) has an effect on fraudulent financial statements. Meanwhile, financial target, external pressure, institutional ownership, ineffective monitoring, nature of industry, quality of external audit, change in auditor, and frequent number of CEO's picture each have no significant effect on fraudulent financial statements in companies that listed in the Jakarta Islamic Index (JII) in period 2019-2020.

Keywords : Fraudulent Financial Statement, Fraud Pentagon Theory, Jakarta Islamic Index

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Akuntansi Jurusan Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI IAIN Pekalongan
2. Dr. Tamamudin, M.M. selaku Wakil Dekan I FEBI IAIN Pekalongan
3. Ade Gunawan, M.M. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
4. Ria Anisatus Sholihah, M.S.A., C.A selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Syariah FEBI IAIN Pekalongan
5. Gunawan Aji, M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
6. Ahmad Rosyid S.E., M.Si., Akt. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
7. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan, selalu memberikan doa, semangat, cinta dan kasih sayang yang tulus dan tidak pernah berhenti.
8. Sahabat dan teman seperjuangan Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang selalu memberikan semangat dan dukungan.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Batang, 30 September 2021



Farah Difa

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| JUDUL | i |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | ii |
| LEMBAR NOTA PEMBIMBING | iii |
| LEMBAR PENGESAHAN | iv |
| ABSTRAK | v |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| PEDOMAN TRANSLITERASI | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 7 |
| C. Tujuan dan Manfaat Penelitian | 8 |
| D. Sistematika Pembahasan | 11 |
| BAB II LANDASAN TEORI | 13 |
| A. Landasan Teori | 13 |
| 1. <i>Agency Theory</i> | 13 |
| 2. Laporan Keuangan | 14 |
| 3. Kecurangan (<i>Fraud</i>) | 15 |
| 4. <i>Fraud Pentagon Theory</i> | 15 |
| B. Telaah Pustaka | 16 |
| C. Kerangka Berpikir | 22 |
| D. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 34 |
| A. Jenis dan Pendekatan Penelitian..... | 34 |
| B. Populasi dan Sampel | 34 |
| C. Variabel Penelitian | 35 |
| D. Jenis dan Sumber Data | 40 |

| | |
|--|-----------|
| E. Teknik Pengumpulan Data | 40 |
| F. Metode Analisis Data | 40 |
| BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN..... | 48 |
| A. Hasil Penelitian | 48 |
| 1. Analisis Statistik Deskriptif | 48 |
| 2. Uji Asumsi Klasik | 55 |
| 3. Analisis Regresi | 61 |
| 4. Uji Hipotesis | 63 |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian | 65 |
| BAB V PENUTUP..... | 75 |
| A. Kesimpulan | 75 |
| B. Keterbatasan Penelitian..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN | |
| A. Lampiran 1. Data Nama-Nama Perusahaan Sampel | I |
| B. Lampiran 2. Data Per Variabel Penelitian | III |
| C. Lampiran 3. Output Uji Asumsi Klasik | VII |
| D. Lampiran 4. Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis | XI |
| E. Lampiran 5. Output Uji Koefisien Determinasi | XII |
| F. Lampiran 6. Tabel Durbin Watson | XIII |

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin | Keterangan |
|------------|------|--------------------|-----------------------------|
| ا | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan |
| ب | Ba | B | be |
| ت | Ta | T | te |
| ث | Sa | ṣ | es (dengan titik di atas) |
| ج | Jim | J | je |
| ح | Ha | ḥ | ha (dengan titik di bawah) |
| خ | Kha | Kh | ka danha |
| د | Dal | D | de |
| ذ | Zal | Z | zet (dengan titik di atas) |
| ر | Ra | R | er |
| ز | Zai | Z | zet |
| س | Sin | S | es |
| ش | Syin | Sy | es dan ye |
| ص | Sad | ṣ | es (dengan titik di bawah) |
| ض | Dad | ḍ | de (dengan titik di bawah) |
| ط | Ta | ṭ | te (dengan titik di bawah) |
| ظ | Za | ẓ | zet (dengan titik di bawah) |

| | | | |
|---|--------|---|-------------------------|
| ع | 'ain | ' | koma terbalik (di atas) |
| غ | Ghain | G | ge |
| ف | Fa | F | ef |
| ق | Qaf | Q | qi |
| ك | Kaf | K | ka |
| ل | Lam | L | el |
| م | Mim | M | em |
| ن | Nun | N | en |
| و | Wau | W | we |
| ه | Ha | H | ha |
| ء | Hamzah | ` | apostrof |
| ي | Ya | Y | ye |

2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal Panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = a | | أ = ā |
| إ = i | أ ي = ai | إ ي = ī |
| أ = u | أ و = au | أ و = ū |

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة

جميلة

Ditulis

fātimah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

Ditulis

fātimah

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| ربنا | Ditulis | <i>rabbānā</i> |
| البر | Ditulis | <i>al-barr</i> |

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|----------------------|
| الشمس | Ditulis | <i>asy-syamsu</i> |
| الرجل | Ditulis | <i>ar-rojulu</i> |
| السيدة | Ditulis | <i>as-sayyidinah</i> |

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

| | | |
|--------|---------|-----------------|
| القمر | Ditulis | <i>al-qamar</i> |
| البيدع | Ditulis | <i>al-badi'</i> |
| الجلال | Ditulis | <i>al-jalāl</i> |

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

| | | |
|------|---------|----------------|
| أمرت | Ditulis | <i>umirtu</i> |
| شيء | Ditulis | <i>syai'un</i> |

DAFTAR TABEL

| | |
|-----------|---|
| Tabel 2.1 | Rangkuman Penelitian Terdahulu, 16 |
| Tabel 3.1 | Proses Pemilihan Sampel, 35 |
| Tabel 3.2 | Pengukuran Variabel Independen, 39 |
| Tabel 3.3 | Kriteria Autokorelasi Durbin-Watson, 44 |
| Tabl 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif, 48 |
| Tabel 4.2 | Frekuensi Variabel BIG, CPA dan DCHANGE, 54 |
| Tabel 4.3 | Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov, 56 |
| Tabel 4.4 | Uji Glejser, 58 |
| Tabel 4.5 | Hasil Uji Multikolinieritas, 59 |
| Tabel 4.6 | Hasil Uji Durbin Watson, 60 |
| Tabel 4.7 | Hasil Uji Run Test, 60 |
| Tabel 4.8 | Hasil Analisis Regresi Linear Berganda, 61 |

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1 Kerangka Penelitian, 22
- Gambar 4.1 Grafik Normal Probability Plot, 56
- Gambar 4.2 *Scatterplot*, 57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Nama-Nama Perusahaan Sampel, I

Lampiran 2. Data Per Variabel Penelitian, III

Lampiran 3. Output Uji Asumsi Klasik, VII

Lampiran 4. Output Uji Analisis Regresi Linear Berganda dan Uji Hipotesis, XI

Lampiran 5. Output Uji Koefisien Determinasi, XII

Lampiran 6. Tabel Durbin Watson, XIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tindakan kecurangan merupakan suatu perbuatan yang sengaja dilakukan secara sadar dan adanya sebuah keinginan untuk menyelewengkan segala hal yang dimiliki secara bersama-sama, misalnya sumber daya negara atau perusahaan demi tujuan dan kepentingan pribadi, lalu menampilkan sebuah informasi yang tidak valid untuk menutupi penyelewengan tersebut (Manurung, 2015).

Kecurangan dalam memanipulasi laporan keuangan yang dilakukan oleh perusahaan ini dinamakan dengan istilah *fraud*. Sementara itu, praktik kecurangan terhadap laporan keuangan itu sendiri dikenal dengan istilah *fraudulent financial reporting*. *Fraudulent financial reporting* yaitu kecurangan yang dilakukan oleh manajemen pada laporan keuangan dalam bentuk kesalahan penyajian material laporan keuangan yang membuat para investor dan kreditor mengalami kerugian. Tindakan tersebut dilakukan untuk mencapai kepentingan pribadi manajemen (Sasongko, 2019).

Pada saat ini, kecurangan terhadap laporan keuangan semakin meningkat. Hal ini berdampak tidak hanya terhadap para investor saja tetapi juga memiliki dampak terhadap stabilitas ekonomi secara universal. Menurut ACFE 2019 *fraud* yang paling merugikan di Indonesia ada 3 jenis *fraud* yaitu Korupsi sebanyak 69.9%, kemudian Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara

& Perusahaan sebesar 20,9% dan *Fraud* Laporan Keuangan sebesar 9,2%. Serta hasil survei ACFE 2019 menunjukkan bahwa efektifitas media audit eksternal cenderung memiliki kemampuan yang sama dalam menangkap sinyal kerugian pada besaran Rp. 5 miliar s.d < Rp.10 miliar dan >Rp.10 miliar dengan presentase masing-masing sebesar 4,3%. Meskipun kasus *Fraud* Laporan Keuangan jumlahnya lebih sedikit daripada Korupsi dan Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara &Perusahaan akan tetapi jika dilihat dari besarnya kerugian akibat *fraud* dengan nilai kerugian Rp. \leq 10 juta *Fraud* Laporan Keuangan presentasinya lebih besar yaitu sebesar 67,4% sedangkan Korupsi sebesar 48,1% dan Penyalahgunaan Aset/Kekayaan Negara & Perusahaan sebesar 63,6%.

Laporan keuangan sendiri merupakan informasi mengenai performa perusahaan yang biasanya digunakan oleh kalangan manajemen perusahaan dan para investor untuk mengetahui suatu laba dan keuntungan dari perusahaan tersebut. Laporan keuangan inilah yang dijadikan tolak ukur kinerja manajemen dari suatu perusahaan dalam menentukan proyek investasi di masa depan (Siddiq, 2019). Suatu laporan keuangan harus memiliki karakteristik andal atau *reliable*, yang artinya bahwa laporan keuangan harus mampu menyajikan informasi yang berkualitas dan tidak menimbulkan ambiguitas atau kebingungan bagi para pembaca serta tidak ada kesalahan secara material.

Tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan berbagai informasi keuangan tentang posisi keuangan, kinerja keuangan, serta perubahan posisi

keuangan suatu perusahaan yang dapat dimanfaatkan oleh pengguna laporan dalam ranah pengambilan keputusan, khususnya di bidang ekonomi (Hutauruk, 2017). Laporan keuangan mempunyai peranan yang sangat penting di perusahaan, oleh karenanya laporan keuangan perlu disusun secara akurat dan relevan sehingga dapat memberi sebuah gambaran kinerja perusahaan yang baik.

Fenomena yang berhubungan dengan kecurangan laporan keuangan yang ada di Indonesia salah satunya yaitu kasus PT Garuda Indonesia Tbk (GIAA). Dimana PT Garuda Indonesia telah merevisi laporan keuangannya yaitu Laporan keuangan perusahaan di tahun 2018. Pada 24 April 2019 atau saat Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Garuda Indonesia. Salah satu agendanya mengesahkan laporan keuangan tahunan 2018. Namun dalam RUPS tersebut terjadi kisruh. Dua komisaris menyatakan disenting opinion dan tak mau menandatangani laporan keuangan tersebut. Diketahui dalam laporan keuangan 2018, Garuda mencatat laba bersih US\$ 809,85 ribu atau setara Rp 11,33 miliar (kurs Rp 14.000). Laba tersebut ditopang salah satunya oleh kerja sama antara Garuda dan PT Mahata Aero Terknologi. Kerja sama itu nilainya mencapai US\$ 239,94 juta atau sekitar Rp 2,98 triliun. Dana itu masih bersifat piutang tapi sudah diakui sebagai pendapatan. Alhasil, perusahaan sebelumnya merugi kemudian mencetak laba. Kejanggalan ini terendus oleh dua komisaris Garuda Indonesia. Keduanya yakni Chairal Tanjung dan Dony Oskaria yang enggan menandatangani laporan keuangan 2018. Kisruh berlanjut hingga Pusat Pembinaan Profesi

Keuangan (PPPK) Kementerian Keuangan ikut mengaudit permasalahan tersebut. PT Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK) hingga BPK juga ikut melakukan audit. PPPK dan OJK pun akhirnya memutuskan bahwa ada yang salah dalam sajian laporan keuangan GIAA 2018. Perusahaan diminta untuk menyajikan ulang laporan keuangannya dan perusahaan kena denda Rp 100 juta. Direksi yang tanda tangan laporan keuangan dikenakan masing-masing Rp 100 juta. Ketiga, secara kolektif direksi dan Komisaris minus yang tidak tanda tangan, dikenakan kolektif Rp 100 juta jadi tanggung enteng. BEI selaku wasit pasar modal juga memberikan sanksi atas hasil audit terhadap laporan keuangan GIAA. Sanksi atas audit yang diberikan terhadap laporan keuangan kuartal I-2019. BEI juga mengenakan sanksi berupa Peringatan Tertulis III dan denda sebesar Rp 250 juta kepada PT Garuda Indonesia Tbk. Sanksi itu sesuai dengan Peraturan BEI Nomor I-H tentang Sanksi. Akhirnya hari ini manajemen Garuda Indonesia kembali menyajikan Laporan Keuangan 2018, Garuda Indonesia mencatatkan net loss atau rugi bersih sebesar US\$ 175,028 juta atau sekitar Rp 2,4 triliun (kurs Rp 14.000). Laporan ini berbeda dari sajian sebelumnya, dimana dicatatkan laba sebesar US\$ 5,018 juta. Dalam laporan keuangan Garuda 2018 yang disajikan kembali, pendapatan usaha tercatat sebesar US\$ 4,37 miliar, tidak mengalami perubahan dari laporan pendapatan sebelumnya. Sementara itu, pendapatan usaha lainnya (pendapatan lain-lain) terkoreksi menjadi US\$ 38,8 juta dari sebelumnya US\$ 278,8 juta. Sementara itu, pada laporan *restatement* Garuda Indonesia pada periode kuartal I-2019 tercatat

mengalami sejumlah penyesuaian pada indikator aset menjadi sebesar US\$ 4,328 juta dari sebelumnya US\$ 4,532 juta. Adapun perubahan total indikator aset tersebut diakibatkan oleh penyesuaian pada pencatatan piutang lain-Lain menjadi sebesar US\$ 19,7 juta dari sebelumnya sebesar US\$ 283,8 juta. Aset pajak tangguhan juga mengalami penyesuaian menjadi US\$ 105,5 juta dari sebelumnya US\$ 45,3 juta.

Secara umum, jika tidak dilakukan pencegahan maupun pendeteksian yang efektif mengenai laporan keuangan tersebut, maka *fraud* pada laporan keuangan akan terus terjadi. Maka dirasa perlu dilakukan penelitian terkait deteksi kecurangan laporan keuangan. Teori paling mutakhir yang membahas mengenai kecurangan atau *fraud* yaitu teori pentagon atau *fraud pentagon theory*. Teori yang diinisiasi oleh Crowe Howard (2012) ini menyatakan bahwa penyebab terjadinya kecurangan laporan keuangan adalah karena beberapa faktor, yaitu adanya tekanan (*pressure*), peluang (*opportunity*), rasionalisasi (*rationalization*), kemampuan (*competence*), serta arogansi (*arrogance*). Lima faktor inilah yang dinamakan sebagai *fraud pentagon*. Faktor pertama, tekanan (*pressure*) diartikan sebagai dorongan bagi perusahaan untuk memanipulasi laporan keuangannya karena adanya tekanan, baik tekanan dari dalam perusahaan itu sendiri maupun tekanan dari luar perusahaan. Faktor kedua, peluang (*opportunity*) yaitu faktor yang muncul akibat sistem pengendalian internal yang sangat lemah dalam mendeteksi serta mencegah adanya *fraud* di dalam perusahaan. Faktor ketiga, rasionalisasi (*rationalization*) merupakan sikap atau tindakan yang merasa

bahwa apa yang dilakukannya bukan merupakan kesalahan. Faktor keempat, kemampuan (*competence*) yaitu kemampuan seseorang untuk merancang serta mengembangkan strategi guna menyembunyikan sesuatu sehingga kepentingan pribadinya dapat terpenuhi. Faktor kelima, arogansi (*arrogance*) merupakan sifat superioritas yang menganggap bahwa sistem pengendalian internal tersebut tidak berlaku kepadanya.

Beberapa penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai deteksi kecurangan pelaporan keuangan menggunakan *fraud pentagon theory*. Penelitian yang dilakukan oleh Prehantika (2016), Rachmania (2017), dan Septriani (2018) menyatakan bahwa faktor tekanan yang berupa *external pressure* berpengaruh positif terhadap adanya kecurangan laporan keuangan, sedangkan penelitian oleh Martantya (2013) dan Fimanaya (2014) menunjukkan bahwa *external pressure* tidak berpengaruh terhadap adanya kecurangan laporan keuangan. Selain itu, penelitian Siddiq (2017) dan Arisandi (2017) menunjukkan bahwa indikator arogansi yang diukur menggunakan variabel *frequent number of CEO's picture* berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan. Sedangkan hasil penelitian Ulfah (2017), Agustina (2019), dan Nasution (2019) menunjukkan hasil yang berbeda dimana variabel *frequent number of CEO's picture* tidak memiliki pengaruh terhadap adanya kecurangan laporan keuangan.

Berdasarkan fenomena tersebut, maka dirasa perlu untuk dilakukan penelitian mengenai “Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan Menggunakan

Fraud Pentagon Theory Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2019-2020”.

B. Rumusan Masalah

Dengan melihat latar belakang masalah yang dikemukakan, dapat ditetapkan rumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Apakah *financial target* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
2. Apakah *financial stability* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
3. Apakah *external pressure* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
4. Apakah *institutional ownership* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
5. Apakah *ineffective monitoring* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?

6. Apakah *nature of industry* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
7. Apakah *quality of external audit* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
8. Apakah *change in auditor* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
9. Apakah *change of director* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?
10. Apakah *frequent number of CEO's picture* berpengaruh positif terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ditetapkan, tujuan penelitian yang akan dicapai yaitu:

- a) Untuk mengetahui pengaruh *financial target* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.

- b) Untuk mengetahui pengaruh *financial stability* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- c) Untuk mengetahui pengaruh *external pressure* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- d) Untuk mengetahui pengaruh *institutional ownership* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- e) Untuk mengetahui pengaruh *ineffective monitoring* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- f) Untuk mengetahui pengaruh *nature of industry* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- g) Untuk mengetahui pengaruh *quality of external audit* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- h) Untuk mengetahui pengaruh *change in auditor* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.

- i) Untuk mengetahui pengaruh *change of director* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.
- j) Untuk mengetahui pengaruh *frequent number of CEO's picture* terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index (JII)* Tahun 2019-2020.

2. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

a) Manfaat Praktis

Bagi perusahaan, dapat dijadikan informasi kepada pihak manajemen terkait penggunaan *fraud pentagon theory* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan, sehingga kedepannya manajemen dapat menyajikan laporan keuangan yang jujur, handal, dan terbebas dari segala bentuk tindak upaya kecurangan atau *fraud*.

b) Manfaat Teoritis

- a) Memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang akuntansi yang berhubungan dengan penggunaan *fraud pentagon theory* untuk mendeteksi kecurangan laporan keuangan.

- b) Dapat digunakan sebagai tambahan referensi materi untuk penelitian berikutnya, khususnya penelitian mengenai kecurangan laporan keuangan.

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menjabarkan hal-hal yang akan dibahas dalam skripsi, berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika pembahasan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori dan telaah pustaka dari penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini. Selain itu, bab ini juga berisi kerangka berfikir dan hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, populasi dan sampel, variabel penelitian, teknik pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisis yang dilakukan dalam penelitian ini serta interpretasi hasil atas analisis data yang dilakukan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi mengenai kesimpulan akhir penelitian ini. Selain itu, pada bab ini juga dijabarkan mengenai keterbatasan penelitian serta implikasi teoritis dan praktis dari penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diperoleh simpulan bahwa hanya variabel independen *financial stability* yang diproksikan dengan nilai ACHANGE (perubahan total aset) berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2020. Sementara itu, variabel independen *financial target*, *external pressure*, *institutional ownership*, *ineffective monitoring*, *nature of industry*, *quality of external audit*, *change in auditor*, dan *frequent number of CEO's picture* masing-masing tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) Tahun 2019-2020.

B. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka saran-saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya berdasarkan dari keterbatasan penelitian yang ada antara lain:

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memilih sampel penelitian yang lebih luas lagi dengan sektor industri yang beragam sehingga lebih memungkinkan dalam menggambarkan fenomena kecurangan pelaporan keuangan menggunakan *fraud pentagon theory* secara lebih baik.

- 2) Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengaji lebih dalam faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *fraudulent financial reporting* dan menemukan alat pengukuran atau proksi lain untuk mengukur variabel *competence* dan *arrogance*, seperti menggunakan wawancara atau kuesioner agar diperoleh hasil yang lebih beragam dan akurat.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan alat analisis metode kombinasi (*mix method research*) dengan menggabungkan antara metode kuantitatif dan kualitatif agar memperoleh hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agusputri, H., & Sofie, S. (2019). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Fraudulent Financial reporting dengan Menggunakan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Informasi, Perpajakan, Akuntansi, Dan Keuangan Publik*, 14(2), 105-124.
- Agustina, R. D., & Pratomo, D. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Kecurangan Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 3(1), 44-62.
- Akbar, T. (2017). The Determination Of Fraudulent Financial Reporting Causes By Using Pentagon Theory On Manufacturing Companies In Indonesia. *International Journal of Business, Economics and Law*, vol. 4, 106-113.
- Apriliana, S., & Agustina, L. (2017). The Analysis of Fraudulent Financial Reporting Determinant Through Fraud Pentagon Approach. *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 9(2), 154-165.
- Arisandi, D., & Verawaty. (2017). Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Keuangan dan Perbankan di Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi dan Bisnis 2017 Global Competitive Advantage*, (3).
- Bawekes, H. F., Simanjuntak, A. M., & Daat, S. C. (2018). Pengujian Teori Fraud Pentagon Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Daerah*, 13(1).
- Bayagub, A., Wafirotn, K. Z., & Mustoffa, A. F. (2019). Analisis Elemen-Elemen Fraud Pentagon Sebagai Determinan Fraudulent Financial Reporting (Studi Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *ISOQUANT: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Akuntansi*, 2(2), 1-11.
- Dechow, P. M., Ge, W., Larson, C. R., & Sloan, R. G. (2011). Predicting Material Accounting Misstatements. *Contemporary Accounting Research*, Vol. 28 (1).
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2015). *PSAK No. 1 (Revisi 2017): Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: IAI

- Faradiza, S. A. (2019). Fraud Pentagon dan Kecurangan Laporan Keuangan. *EkBis: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 2(1), 1-22.
- Fimanaya, F., & Syafruddin, M. (2014). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan (Studi empiris pada perusahaan non keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*, 397-407.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23 (VIII)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hanani, Mustika Dwi Putri. (2015). Kecenderungan Kecurangan Laporan Keuangan Dengan Analisis Diamond Fraud Pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Horwarth, C. (2012). *The Mind Behind The Fraudsters Crime: Key Behavioral and Environmental Element*. Crowe Horwath LLP, 1-62.
- Hutauruk, M. R. (2017). Akuntansi Perusahaan Jasa. Jakarta: Indeks.
- Khoirunnisa, A., Rahmawaty, A., & Yasin, Y. (2020). Fraud Pentagon Theory dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting Pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index 70 (JII 70) Tahun 2018. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 8(1), 97-110.
- Manurung, D. T., & Hardika, A. L. (2015). Analysis Of Factors That Influence Financial Statement Fraud In The Perspective Fraud Diamond: Empirical Study On Banking Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange Year 2012 To 2014. *International Conference on Accounting Studies (ICAS 2015)*. Johor Baru, Malaysia
- Manurung, Daniel T.H. & Andhika L. Hardika. (2015). Analysis of Factors that Influence Financial Statement Fraud in The Perspective Fraud Diamond: Empirical Study on Banking Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange Year 2012-2014. *Proceeding of International Conference on Accounting Studies ICAS 2015*
- Martantya, D. (2013). Pendeteksian Kecurangan Laporan Keuangan Melalui Faktor Risiko Tekanan dan Peluang (Studi Kasus pada Perusahaan yang mendapat sanksi dari Bapepam Periode 2002-2006). *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(2).

- Nasution, M. S., Suryani, E., & Lestari, T. U. (2019). Pengaruh Fraud Pentagon Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017). *Jurnal Aksara Public*, 3, (3).
- Nugraheni, N. K., & Triatmoko, H. (2017). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Financial Statement Fraud: Perspektif Diamond Fraud Theory (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 14(2), 118-143.
- Prehantika, F. K. I. (2016). Deteksi Financial Statement Fraud Dengan Model Beneish M-Score. *Jurnal Akuntansi AKUNESA*, 5(1).
- Putriasih, K., Herawati, N. T., AK, S., & Wahyuni, M. A. (2016). Analisis Fraud Diamond dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud: Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2015. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 6(3).
- Rachmania, A. (2017). Analisis Pengaruh Fraud Triangle Terhadap Kecurangan Laporan Keuangan Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015. *Jurnal Online Mahasiswa UNPAK*, Vol. 2, (2).
- Rachmawati, K. K., & Marsono, M. (2014). Pengaruh Faktor-Faktor Dalam Perspektif Fraud Triangle Terhadap Fraudulent Financial Reporting (Studi Kasus pada Perusahaan Berdasarkan Sanksi dari Bapepam Periode 2008-2012). *Diponegoro Journal of Accounting*, 3(2), 693-706.
- Sasongko, N., & Wijyantika, S. F. (2019). Faktor Resiko Fraud Terhadap Pelaksanaan Fraudulent Financial Reporting (Berdasarkan Pendekatan Crown's Fraud Pentagon Theory). *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 4(1), 67-76.
- Septriani, Y., & Handayani, D. (2018). Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Pentagon. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 11-23.
- Setiawati, E., & Baningrum, R. M. (2018). Deteksi Fraudulent Financial Reporting Menggunakan Analisis Fraud Pentagon: Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listed Di BEI Tahun 2014-2016. *Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 91-106.

- Siddiq, F.R., Achyani, F., & Zulfikar. (2017). *Fraud Pentagon dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud*. Seminar Nasional dan The 4th Call for Syariah Paper. ISSN: 2460-0784. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Siddiq, F. R., & Suseno, A. E. (2019). Fraud Pentagon Theory Dalam Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) Periode 2014-2017 (Perspektif F-Score Model). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis*, 4(2), 128-138.
- Sihombing, Kennedy Samuel. (2014). Analisis Fraud Diamond Dalam Mendeteksi Financial Statement Fraud : Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010-2012. *Diponegoro Journal Of Accounting* 2(2).
- Tarjo. (2008). Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang Saham serta Cost of Equity Capital. *Simposium Nasional Akuntansi XI*
- Tessa dan Harto. (2016). Fraudulent Financial Reporting: Pengujian Teori Fraud Pentagon Pada Sektor Keuangan Dan Perbankan Di Indonesia. *Simposium Nasional Akuntansi XIX*, Universitas Lampung.
- Ulfah, M., Elva, N., & Anggita Langgeng Wijaya. (2017). Pengaruh Fraud Pentagon Dalam Mendeteksi Fraudulent Financial Reporting (Studi Empiris Pada Perbankan di Indonesia yang Terdaftar di BEI). *The 9th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi Universitas PGRI Madiun*, 5, (1).
- Vivianita, A., & Indudewi, D. (2018). Financial Statement Fraud Pada Perusahaan Pertambangan Yang Dipengaruhi Oleh Fraud Pentagon Theory (Studi Kasus Di Perusahaan Tambang Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2016). *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*, 20(1), 1-15.